

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

**CARENIA GLORY PUTRINAULI HUTABARAT-25000121140280
2025-SKRIPSI**

Prevalensi hipertensi pada usia muda (18–24 tahun) di Indonesia meningkat dari 8,7% (2013) menjadi 13,2% (2018). Mahasiswa merupakan kelompok usia muda yang rentan terhadap gaya hidup tidak sehat, salah satu faktor utama hipertensi usia muda. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Penelitian cross-sectional ini melibatkan 335 mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Data riwayat hipertensi keluarga, kualitas tidur, tingkat stres, aktivitas fisik, dan tipe kepribadian dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter digital. Data diuji menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini menemukan ada hubungan antara riwayat hipertensi keluarga ($p=0,020$), tingkat stres ($p=0,002$), dan tipe kepribadian ($p=0,001$) dengan kejadian hipertensi. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kualitas tidur ($p=0,598$) dan aktivitas fisik ($p=0,123$) dengan kejadian hipertensi. Kesimpulannya, kejadian hipertensi pada mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dipengaruhi oleh riwayat hipertensi keluarga, stres tinggi, dan tipe kepribadian tertentu. Meskipun faktor genetik dan psikologis berperan terhadap kejadian hipertensi, penerapan gaya hidup sehat seperti mengelola stres, olahraga teratur, dan istirahat cukup tetap menjadi langkah penting dalam pencegahan hipertensi sejak dini.

Kata Kunci : hipertensi, hubungan, mahasiswa kesehatan